

DAFTAR PUSTAKA

- Abdoellah, O. (2017). *Ekologi Manusia dan Pembangunan Berkelanjutan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Alam, S., Supratman., dan Yusuf, Y., 2003. *Pengelolaan Hutan Desa di Sulawesi Selatan*. Makalah di Susun pada Seminar Nasional Hutan Desa, Yogyakarta.
- Andi M. Akhmar dan Syarifuddin, 2007. *Mengungkap Kearifan Lingkungan Sulawesi Selatan, PPLH Regional Sulawesi, Maluku dan Papua*, Kementerian Negara Lingkungan Hidup RI dan Masagena Press, Makasar, hlm. 12.
- Ary H. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi tentang Pelbagai Problem Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 16.
- Awang, San Afri. 2002. *Etnoekologi Manusia di Hutan Rakyat*. Penerbit Sinergi Press:Yogyakarta.
- Bismark F P, Rowland.2013.*Manusia Dan Kebudayaan Manusia Indonesia, Nasionalisme, Dan Simbolisme Kebudayaan*. http://rowland_pasaribu.staff.gunadarma.ac.id/Downloads diakses 20 juni 2021
- Bungin, Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia.
- Creswell, J. W. (1994). *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches*. Thousand Oaks. CA: Sage.
- Darmawan, B., Siregar, Y., Sukendi, S., & Zahrah, S. (2016). *Pengelolaan Keberlanjutan Ekosistem Hutan Rawa Gambut Terhadap Kebakaran Hutan Dan Lahan Di Semenanjung Kampar, Sumatera (Sustainable Management of Peat Swamp Forest Ecosystems Toward Forest and Land Fires in Kampar Peninsula, Sumatera)*. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 23(2), 195-205.
- Daft, Richard. (2010). *New Era Management*, 9 th edition, South Western Engage Learning

- Dewantara, Ki Hajar, *Kebudayaan* (Yogyakarta: Penerbit Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, 1994).
- Fajarini, Ulfah. (2014), Peranan Kearifan Lokal dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Sosio Didaktika*. Vol 1. No 2. Desember.
- Fay, C., & Hermosilla, A.C. (2005). Strengthening forest management in Indonesia through land tenure reform : issues and framework for action.
- Gueze, M., Luz, A, C., Galvres, J, P., Macia M, J. Martinez, M, O., Pino, J., Garcia, V, R. 2015. Shifts in indigenous culture relate to forest tree diversity: A case study from the Tsimane', Bolivian Amazon. *Biological Conservation*, 186, pp.251–259
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Julianus Limbeng, 2011. *Suku Akit Di Pulau Rupa*, Jakarta: Perpunas. Retrieved from repositori.kemdikbud.go.id/7746
- Keraf, Etika Lingkungan, Kompas, 2005, dalam lihat Muh. Aris Marfai, *Pengantar Etika Lingkungan dan Kearifan Lokal*, (Yogyakarta: Gajah University Press, 2012).
- Khalwani, K. M., Bahrani, B., & Syaufina, L. (2017). Nilai Kerugian dan Efektivitas Pencegahan Kebakaran Hutan Gambut (Studi Kasus di Taman Nasional Sebangau Provinsi Kalimantan Tengah). *Risalah Kebijakan Pertanian dan Lingkungan: Rumusan Kajian Strategis Bidang Pertanian dan Lingkungan.*, 2(3), 214-229.
- Kristanto, V. H. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Kristiyanto, e. (2017). Kedudukan Kearifan Lokal Dan Peranan Masyarakat Dalam Penataan Ruang Di Daerah. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 6(2), 151-170.
- Limin, S.H., Jentha & Ermiasi, Y. (2007). History of the Development of Tropical Peatland in Central Kalimantan, Indonesia. *Tropics* 16 (3), 291 – 301.

- Malayu, S.P., Hasibuan, H, Drs., 2009,Manajemen Sumber Daya Manusia cetakan 12, PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Masganti, Wahyunto., Ai Dariah., Nurhayati., dan Yusuf, R., 2014. Karakteristik dan Potensi Pemanfaatan Lahan Gambut Terdegradasi di Provinsi Riau. *J. Sumberdaya Lahan*, 8:47-54.
- Fay, C., & Hermosilla, A.C. (2005). Strengthening forest management in Indonesia through land tenure reform : issues and framework for action.
- Noor, M., 2010. Lahan Gambut. Pengembangan, Konservasi, dan Perubahan Iklim. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Patilima, Hamid. 2005. Metode Penelitian Kualitatif. CV Alfabeta. BandungHasan Basri
- Patilima, Hamid. 2007. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Alfabeta.
- Poudel, N.R., Fuwa, N. & Otsuka, K., 2014. The impacts of a community forestry program on forest conditions, management intensity and revenue generation in the Dang district of Nepal. *Environment and Development Economics*, 20(2),pp.259–281.Available at [http : // w w w . j o u r n a l s . c a m b r i d g e . o r g / a b s t r a c t _ S 1 3 5 5 7 7 0 X 1 4 0 0 0 4 7 3](http://www.journals.cambridge.org/abstract_S1355770X14000473).
- PP No 23 tahun 2021 Tentang Perhutanan Sosial
- Prasetyo,Adhi. 2006. Pengelolaan Hutan System Masyarakat <http://adhi-prasetyo.blogspot.com/2006/04/pengelolaan-hutan-system-masyarakat>. Html. D i a k s e s tanggal 26-01 2008
- Qurniati, R., Duryat, D., & Kaskoyo, H. (2018). PENGUATAN KELEMBAGAAN PENGELOLA HUTAN DESA DI SEKITAR GUNUNG RAJABASA LAMPUNG. *Sakai Sambayan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 80-86. Retrieved from <http://jss.lppm.unila.ac.id/index.php/ojs/article/view/26>
- Rahayu Salam.2017.KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT ADAT DALAM PENGELOLAAN HUTAN DI PULAU WANGI-WANGI.jurnal WALASUJI Volume 8

- Puspaningrum, D. (2011). Pelembagaan Program Pengelolaan Sumberdaya Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) dan Dampaknya Bagi Masyarakat Desa Hutan. *JSEP (Journal of Social and Agricultural Economics)*, 5(3), 1-14.
- Siegel, D.I, Reeve, A.S., Glaser, P.H., dan Romanowicz, E.A., 1995. Climate-Driver Flushing of Pore Water in Peatlands. *Nature* 374:531-533.
- Simon, H. 2004. *Membangun Desa Hutan: Kasus Dusun Sambiroto*. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta.
- Simon Hasanu. 2007. *Metode Inventore Hutan*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Soerjono Soekanto. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar* . Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sulistya Ekawati; Dhani Yuniati; Bugi K. Sumirat; Edwin Martin; Catur Budi Wiati; S. Yuni Indriyanti; Eddy Mangopo Angi; Surati; Handoyo; Sylviani; Deden Djaenudin. 2020. *Bersama Membangun Perhutanan Sosial* :IPB Press hal 6,33,
- Su Ritohardoyo, 2006. *Bahan Ajar Ekologi Manusia*. Program Studi Ilmu Lingkungan, Sekolah Pascasarjana, UGM, Yogyakarta
- Senatung, 2005, *Studi Pengembangan Produk Wisata Alam Di Kawasan Taman Nasional Gunung Palung Kalimantan Barat*, Tesis: Universitas Gajah Mada
- Sosiologi, Sebuah Pengantar, Prof. Yusran Razak, hal. 142
- Sugiyono, 2001. *Metode Penelitian*, Bandung: CV Alfa Beta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharjito, D, dkk. 2000. *Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Kerjasama FKMM-Ford Foundation. Adityamedia.
- Suharjito D., Saputro E. 2008. Modal Sosial dalam Pengelolaan Sumberdaya Hutan Pada Masyarakat Kasepuhan, Banten Kidul. Bogor: Balitbang Kehutanan. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan* Vol. 5 N. 4 Desember 2008, hal. 317-335.

- Suhartini, 2009. Kajian Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan. Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta
- Suhartini, Kearifan Lokal dan Konservasi Keanekaragaman Hayati, (Yogyakarta: UGM Press, 2009.
- Sumarto, Budaya, Pemahaman dan Penerapannya “Aspek Sistem Religi, Bahasa, Pengetahuan, Sosial, Kesenian dan Teknologi”,Jurnal
- Tambunan, T. 2003. Perekonomian Indonesia. Beberapa Masalah Penting. Ghalia Indonesia : Jakarta
- Tanto, Djoko S. (2012). Revitalisasi Peran Tokoh Masyarakat dalam Meningkatkan Stabilitas Politik Literasiologi , Volume 1, NO. 2 Juli – Desember 2019 , hal 148-151
- Tasmuji, Dkk. 2006. Ilmu Alamiah Dasar, Ilmu Sosial Dasar, Ilmu Budaya Dasar.Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press
- Undri,2016. Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan Di Desa Tabala Jaya Kecamatan Banyuasin Ii Kabupaten Banyuasin Propinsi Sumatera Selatan . Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya, Vol. 2 No. 1
- Wibowo, Budaya Organisasi (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 15-16
- Widya. R. (2012). Gambaran Virtue Mahasiswa Perantau. Jurnal. Medan: Universiatas Sumatera Utara.
- Zain, Zairin dan Fajar, Indra Wahyu. (2014). “Disain Struktural Dalam Perspektif Kearifan Lokal (Local Wisdom Perspective) pada Rumah Tradisional Melayu di Kota Sambas Kalimantan Barat”. Langkau Betang, Vol. 1, No. 2, Hal. 17- 29.